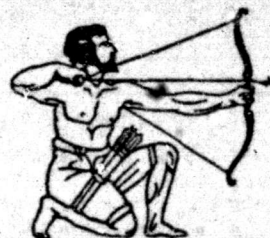


MEDAN-PRIJAJI

S. k. Minggoean



dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan, asali dan fikiran, Prijaji dan saudaga Boemipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknegri, di seloeroeh Hindia Olanda.

Diterbitkan tiap-tiap hari Saptoe

oleh N. V. JAV. BOEKH. EN DRUKKERIJ „MEDAN PRIJAJI“, BATAVIA

REDACTIE.

Directeur Hoofd Red. R. M. Tirta Adhi Soerjo, Buitenzorg

Redacteur: Goenawan dan R. B. Karta Diredja.

Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.

J. J. Meijer Oud Asst. Res. Assendelfstr. 42 's-Gravenhage.

Redacteur en Vertegenw. boeat Molokken

A. L. Wawo Runtu Oud Majoor di Menado.

Redacteur en Vertegenw. boeat Praeangan

R. Ng. Tjitro adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.

HARGA LANGGANAN.

f 2,25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 5. tiap-tiap 3 boelan

HARGA ADVERTENTIE.

1 Katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/4 katja f 4.—, 1/8 katja f 2,50

satoe regel 1 kolom f 0,15 Boeat langganan dapat moerah

hendak beremboek dengan administrateur.

Soerat-soerat dan wang langganan dan laen-laen bagian adm.

hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan

Prijaji Batavia.

Soerat-soerat boeat Redactie hendak di alamatkan pada

Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

Mengapa dibedakan ?

Dari mana-mana tempat seantero tanah Hindia Olanda, dibeberapa s.k. ramelah kedengaran keloeh kēsahnja goeroe-goeroe b. p. jang menjatakan betapa kesoeaman jang moesti dipikoel karena dari kekoerangan gadjih. Djika marika itoe soedah merasa dapet gadji jang tjoekoop, kita rasa tra akan kedengaran soearanja. Barangkali pembatja ada jang menjangkal fikiran kita: „Tjoba liatlah, djr. onder, helpers O.R. djr. district dsb. jang gadjihnja f 30 kebawah, tida kedengaran treaknja sebagai goeroe, memang goeroe itoe amat tjrewet dan banjak tjonel, soedah diberi gadjih lebih dari pantēs masih berkaokan sadja. Soedah soeroep sekali pekerdjaan dengan gadjihnja. Memang boleh

dibilang temaha goeroe itoe. Tiada salah jang pemerintah tida perdoelikan, itoe memang betoel” Soenggoeh kita merasa mehesal atas sangkalan jang begitoe matjem. Kita tida maido jang djr. toelis onderan, helpers dsb. tida kedengaran treaknja hal pelitnja gadjih jang ditrima, karena kendati gadjihnja hanja f15.—, tetapi ada harepan boeat naik pangkat dan gadjih jang bagoes, jaitoe djika bisa djadi wedono bergadjih f 260, terkadang ada harepan bisa djadi f 1200. Boekankah itoe nama pangkat jang amat bagoes bagi bangsa kita Djawa? Barang moetail orang bertreak-treak tida dengan sebab. Begitoe djoega hal kita bangsa goeroe bertreakin karena kekoerangan gadjih, hingga hidoep-

nja merasa koerang senang. Apa pembesar jang wadjib tida mendengar treakan goeroe? Kita rasa mendengar djoega, tetapi poera-poera toeli alias tida maoe taoe. Kaloe treakan itoe sèdikit keras lantàs toetoep telinga. Dari pada kerepnja bertreak-treak malahan tida sekali-kali diperhatikan, pembesar barangkali ada fikiran: „Persetan sama sigeroe seprapat orang, kombali ja goeroe jang minta ditambah gadjihnja.” Moestinja semakin deres treaknja lantàs bisa didengarkan, tetapi keadaannya be lawanan.

Waktœ opium regie moelai diboeka, maka banjaklah goeroe bantoe jang minta didjadian mantri pendjoel. Pada permolaannya banjak jang diloeloeskan permintaannya, tetapi lama-kelamaan dipersoeshkan, achirnja terlarang tida diperkenankan berpindah pekerdjaan. Pindahan kepada lain pekerdjaan kita moefakat sekali, sebab goeroebantoe jang kloearan boekan dari kweekschool tida ada harepan lagi, hanya paling tinggi bergadjih f 30. sekarang soedah dirobah djadi f 40. Tetapi brapa poeloeh taoen lagi bisanja trima gadjih penoeh (maximum)? Ingat, tambahannya f 5 tiap-tiap LIMA taoen! Djadi jang bisa trima gadjih f 40 itoe kaloe kebagian oemoer pandjang; kaloe tida, ja soedah slamet tinggal! Oentoenglah roemah gade sekarang diboeka oleh Gouvernement, goeroe poenja lain djalan atau pegeapan boeat toeroet masoek disitoe. Tida koerang-koerang kweekeling dan goeroebantoe jang minta lepas dari pekerdjaannya dan lantàs minta masoek dipegadean. Itoelah ada sepantesnja, sebab pengarepan tida poetoesh dan gadjihnja bisa naik dengan tjepet, apa lagi sekarang memang banjak lowongan. Malahan sekarang soedah ada goe oebantoe jang telah djadi Int. administrateur diroemah gade, gadjihnja melebihi temen dan chetnja waktœ masih bekerdja pada golongan onderwijs, lain dari itoe dapat roemah kongsen (vrije woning).

Sekarang kita meliat fihak goeroe jang bisa didjadikan kepala sekolah (mantri goeroe), kebanyakan marika ini dapat pengadjaran dan dibrikan dari kweekschool Doeloe

gadjihnja kepala sekolah ada soeroep, jaitoe sampe f 150., sebab itoe tiadalah kedengaran treaknja, karena soedah sampe tjoekeop goena kehidoepannya. Tetapi sekarang? Hanya sampe f 90! Tetapi moesti toenggœ brapa taoen lagi? Moesti menenggœ bertaoen-taoen dengan sabar. Djika badan ma'ang dan selama mendjalakan pekerdjaan elaloe mendapet tjelaan dari Inspecteur, tida bisa diharep bisanja trima f 90 itoe, karena salaloe ditoenda dan dihalangin verhoogingnja. Lain golongan mengatakan jang goeroe itoe soedah sampe besar gadjihnja. Soenggoeh kita merasa menjesal. Lebih menjesal lagi waktœ toean Tehupeiuri marhoem mengadakan lezing dinegri Olanda, menerangkan bahwa kehidoepan goeroe itoe ada lebih senang dan moelia dari pada Dokter Djawa. Fihak jang meliat menjang besar diberi gadjih f 90, tetapi jang mendjalani dan menderita waktœ masih djadi Cand. Goeroe hanya diberi gadjih f 25. f 45. dengan tambahan f 5. tiap-tiap 3 taoen, itoelah njata amat sangsara, sebab menerima gadjih ketjil terlaloe lama. Bisa sampe f 45 kaloe soedah bekerdja 12 taoen! Siapakah jang tahan menangoeng sangsara begitoe lama? Apa orang diberi gadjih sekean itoe soedah nama besar? Apa nama oentoeng? Dari ampat kawat kedengaran soera tangis ratapnja goeroe jang menjatakan kekoe angannya. Apa jang wadjib tida mendengar? Sebagai terseboet diatas, gadjih goeroe hanya sampe f 90. Kaloe soesah sampe kepada maximum jang begitoe ketjil, poetoeshlah pengarepannja. Oleh karena itoe sekalian goeroe mengarep diperbaiki kehidoepannya, soepaja bisa melakoekan wadjibnja sebagaimana lajaknja.

Cand. Goeroe ada pengarepan lekas djadi goeroe, apabila banjak roemah sekolah diboeka, kaloe tida terpaksa doedoek merenoeng memikirkan nasibnja jang sial hingga bertaoen-taoen terpaksa hidoep dengan gadjih f 45, hal mana tentoe amat soesah boeat memiara anak bini. Tetapi apa maoe dikata, beginilah goeroe poenja nasib. Fihak jang koeasa tida soeka membantoe atau menintakan tambahnja

gadjih kendati soedah bertreak-treak hingga ampir abis soearanja. Kaloe kita meliat Chef dari golongan lainnja, roepanja soeka membantoe atau memperhatikan treakan penggawa dibawah: printahnja, seperti pada bagian Boschwezen, Irrigatie dsb. Apa bila chefnja soeka bikih voorstel, soedah barang tentoe akan terkaboel pengarepannja.

Sama-sama penggawa Gvt. kita rasa goeroelah jang amat sial pangkatnja. Ja pembatja goeroe selama-lamanja tetap tinggal djadi goeroe djoega, sampekan kapan . . .

. sampe djamboel wanen

ja djadi goeroe sadja. Berkata sekali dengan lain golongan, bisa bertoekar atau berpindah bagian, sperti bagian Justitie bisa berpindah pada bagian B. B., begitoe poen bagian Landbauw Financien dsb., semoeanja bisa bertoekaran atau berhoeboengan satoe sama laen Tetapi goeroe, adoe! tinggal tetep dibagian onderwijs sadja. Apakah sebabnja amat diasingkan? Kendati pada bagian diloear onderwijs poenggawanja pada permoela'n diberi gadjih ketjil, tetapi bisa berpindah kelain golongan dan poenja pengarepan pangkat dan gadjih jang pantes. Kita amat heran, apakah sebabnja maka golongan onderwijs tida di-idinken boeat berpindah pada golongan B. B., Justitie, Financien dsb. Apa dikoeatir, tida akan bisa mendjalankan pekerdjaannja jang baroe? Kita rasa sanggoep djoega. Sedang jang hanya kloearan dari sekte'ah biasa sadja bisa, mengapak'ah goeroe jang dapet pengadjaran dari kweekschool (goerdnja poenggawa tadi) tida bisa mengerdjakan? Heran soenggoeh! Ada banjak goeroe jang gadjihnja lebi rendah dari pada moeridnja jang tida meneroeskan peladjarannja, hanya lantas masoek djadi magang. Oepama goeroe diperkenankan boeat pindah pada lain golongan, alangkah girangnja, kita rasa banjak soeka mendjalani. Dengan toelisan ini kita mengharep moedah-moedahan Gvt. soeka memboeka djalan kepada bangsa goeroe soepaja bisa berpindah pakerdjaan. Harepan kita doe roepa:

1o. Boekalah pintoe boeat berpindah

pekerdjaan, djika ini tida terkaboel hendaklah:

2o. Perbaikilah gadjihnja soepaja bisa sedikit merasa senang hidoepnja.

Baroe-laroe ini didalem M. P. No. 4 adalah toelisan jang beralamat Timbangan boeat poenggawa irrigatie oleh Djangkrik-angetjeg. Pertimbangan itoe kita moefakat sekali, sebab djika jang soedah berpangkat mantri klas I tida dipindahkan kelain golongan akan habislah pengarepannja. Tetapi sepandjang pendapetan kita toean penoelis itoe tra oesah begitoe mengandoeng koeatir, karena telah banjak mantri irrigatie jang naik deradjatnja, seperti mantri kl. III djadi mantai politie, mantri kl. I naik djadi Ass. Wedono, sehingga naik-naik bisa mendjabat pangkat jang lebih tinggi dan moelia. Kita telah sering mengetahoei akan hal kenaiikan itoe, djadi tida boleh dibilang poatoes pengarepannja. Tetapi bagima halnja goeroe? Soenggoeh terkoetoe! Apa goeroe didjadikan Ass. collecteur, mantri politie, Ass. wedono dsb. tida bisa mendjalani pekerdjaan ini? Moestail amat kaloe tida bisa!

Pangkat jang sederadjat dengan mantri goeroe jaitoe sekalian mantri seperti mantri irrigatie, mantri kabupaten, mantri politie. Ini administrateur pandhuis, kassier dsb. Kassier gadjihnja bisa naik sampe f 100, Ini administrateur sampe f 120, mantri pendjoeal bisa djadi ass. collecteur, jang masih klas III bisa djadi mantri politie. Dapet perhoeboengan dari manakah mantri pendjoeal bisa naik djadi poenggawa politie? Kita tida mengarep soepaja penggawa itoe tinggal tetap dalam djabatannja, sekali-kali tida hanjalah kita menoelis ini soepaja golongan goeroe bisa bertoekar dan berpindah pakerdjaan seperti poenggawa Gvt. lain-lainnja djoega. Halangan jang manakah jang mendjadi keberatan, djika goeroe berpindah pada lain bagian? Kita rasa tida ada alesannja menolak itoe goeroe jang dapet pengadjaran dari kweekschool ada sedikit ontwikkeld dari pada jang kloearan setalian sadja.

Dahoeloe ada banjak rongsokan atau djebolan goeroe jang dilepas dari pekerdjaannja sebab tida tjakep melakoean wadjibnja. Marika ini banjak jang masoek pakerdjaan B. B. dan bisa beroentoeng dan tida sedikit jang bisa naik djadi ass. wedono dan wedono, sedeng temennja jang pekerdjaannja dipandang geschikt dan dapet poedjian dari Inspecteur Inl. onderwijs, jang teroes bekerdja djadi goeroebantoe, gadjinja baroe f 35, paling besar f 40 En temennja jang diontslag? Sekarang soedah ada jang bergadjih f 100, f 145, f 150 dan ada jang soedah f 250. Disini njatalah bagaimana sialnja dan rendahnja orang djadi goeroe. Crang jang dipandeng lebi pinter dari temenja lantes terbalik, gadjihnja ada djaoeh lebih rendah, ja boleh dibilang njembah. Tandinglah f 40 dengan f 150 Waktoe kita bikin oedjian masoek di kweek-school ada banjak temen kita jang bersamasama, kita kebagian oentoeng dan ditrima djadi moerid dalem itoe sekolah dengan dapet toelage. Teman kita jang ditolak sebab dipandang koerang kepandeannja lantes sama poelang. ada jang beladjar lagi, ada jang masoek djadi magang dan ada jang bekerdja particulier. Diwaktoe vacantie kita poelang bisa bertemoeng dengan teman kita jang masoek djadi magang tadi. Dia roepanja berketjil hati, sebab kita kendati sed kit soedah dapet toelage, dia bekerdja zonder gadjih, tetapi dia troes magang sadja. Tida antara berapa lama dia dapet acte excamen magang. Kita kloear dari kweekschool dan ditetapkan djadi goeroe bantoe bergadjih f 25 temen kita

trima besluit djadi tjarik Seten. Kita merasa lebih oentoeng, kita poenja gadjih ada sedikit lebih besar. Sedeng 3 taoen dia didjadikan tjarik Wedono bergadjik f 30 Kita merasa kalah karena kita masih tetap f 25 Dia ditjinta oleh pembesarnja, selang beberapa boelan dinaikkan djadi djr. toelis kaboepaten, bergadjih f 40; en kita, ... moestinja soedah dapet verhooging f 5, tetapi beloem kita trima. Orang kasih kabar kepada kita, bahwa teman kita soeda ditanggoeng oleh chefnja akan divoorstel (soedah didjadikan djago) boeat mantri politie. Itoelah terang bintangnja dan besinar-sinar dilangit jang bersi. Sedang kita divoorstel oleh Inspecteur soepaja verhooging kita ditoenda dilain taoen, sebab kita dapet kasalahannja? Dipandang brani. Pembatja sekarang bisa timbang bagaimana nasib goeroe, gadjih sedikit, tambahannja kerep dipersoesahkan.

Kita poenja tenen lagi jang bersamasama kloear dari sekolah ketjil, jang sekarang bekerdja pada pandhuis soedah djadi le schatter bergadjih f 40, malahan ada jang djadi hoofd-schatter.

Kemoedian siang hari malem kita selaloe berdoea, moega-moega kehidoepan goeroe lekas diperbaiki jaitoe ditambah gadjihnja, djika ini tida diperkenankan, baekalah pintoe boeat berpindah pada bagian lainnja, sebagi poenggawa jang boekan goeroe bisa bertoe-kar-toekaran. Sampe disini doeloe kita otjehan kita koentjikan.

dari seorang
GAROEO BOENTOENG.



Dalam angka ini maka kita baroe bisa moeat gambarnya toean Hadji Mohamad Arsad, Administrateur dari s. m. ini serta commissaris dari N. V. Medan Prijaji, jani menjoekoepe permintaan bebrapa langgan s. m. ini :

Sebagi kebanyakan antara pembatja kita soeda taoe maka ketika didalam taoen 1908 kita tida sanggoep menerbitkan sendiri s. m. ini dan s. b. *Soeloeh Keadilan*, kita soeda besero dengan toean itoe, dan kerna pembantoeannya maka soedahlah tjakap dalam taoen itoe di terbitkan soerat kabar boeat istri Hindia jani *Poetri Hindia*

Sigra djoega kenjataan dari kemadjoeanja tiga djenis tijdschrift itoe faedahnja dan kerna kami berdoea merasa fardloe membesarkan tiga djenis tijdschrift itoe maka pada pengabisan taoen 1908 di bikinlah peseroan ini koebra akan didjadikan satoe *Naamlooze vennootschap*, dengan meangkat toean Hadji itoe pertama kali djadi Directeur dan pada pengabisan taoen 1909 pada pilihan baroe toean tersejoet soeda brenti dari jabatan Directeur tetapi misi dipilih dan diangkat djadi Commissaris serta Administrateur.

Toean Arsad dapet peladjaran dari sekolahan rendah dan satelah mendjabat pakerdjaan djoeroetoelis controleur diloear poelo Djawa dan bilau itoe soeda bekerdja pada seorang Dokter bangsa Djerman; dokter ini soeda bawa keliling bilau hingga sampe di Djerman Nieuwe Guinea dan dari toentoenan toean doktor ini maka t. Arsad mendapet harta, sehingga ia bisa berniaga di poelo-poelo loear tanah Djawa dan Madura dan bebrapa kali telah pigi ke tanah Hedjaz. Satelah ia djadi Hadji maka poelanglah

ia ke tanah Djawa dan bertempat di Betawi akan melakoean pakerdjaan sjech oentoek orang orang jang pigi ke Mekkah, pakerdjaan mana dilakoean dengan hati kama-noesidan sehingga seorangpoen antara aspirant-aspirant hadji ta ada jang bisa tjela akan ladennannja dan selaloe ia dapet kepoedjian. Dari baik namanja maka bilau hingga bisa bernikah dengan seorang bangsawan deradjat jang ke empat dari keraton Djokja, poetri dari seorang bangsawan jang mampoe serta ada mendjabat pangkat.

Dalam segala gerakan kemadjoean t. Arsad ada toeroet tjampoer dan tida moen-

doer boeat menoeendjang dengan harta dan tenaga. Saperti Commissaris dari Sarikat dagang Islamiah bilau berboeat banjak hal jang ta dapet dipoengkirkan pentingnja, teroetama tentang binnenlandsche handel adviesnja ada diperhatikan dan dilakoean serta banjak mendjadikan pengoesahaan besar oentoek saudagar saudagar anak negri, begitoepoen dengan perniagaan dengan tanah Hedjaz, saperti topioca, minjak klapa tembako, d. b. l. l.

Saperti anggota dari Boedi Oetomo afdeeling Weltevreden bilau blon berboeat satoe apa kerna roepa roepanja orang doega ia hanja seorang Hadji kebiasaän sadja jang oemoemnja tida soeka memperhatikan kegoenaän oemoem, dan seorang Hadji jang tida laen melaenkan bisa sembajang dan berdikir sadja.

Bilaulah jang moela kali soeda ambil keberanian akan memboekakan lobang berdjenis-djenis balok kajoe dari Sumatra dan Borneo di poelo Djawa, sehingga kajoe Sematra dan Borneo sekarang dapet harga bagoes di poelo Djawa dan selaloe harga loe naik, dan semingkin lama semingkin



H. M. ARSAD.
Administratie Medan Prijaji Batavia.

di ketahoei bahwa kajoe dari Sumatra dan Borneo ada lebih baik dari kajoe goenoeng di Djawa, serta beberapa orang slam sekarang telah memboeka stapel plaats akan perniagaan kajoe.

Beberapa laennja perniagaan soeda dibikin madjoe olinja dan tjoekeop apa jang terseboet diatas aken menyatakan pahla bilau pada memoeat portretnja disini akan bangsanja.

T. A. S.

Van Hertog di Nederland.

Vosmaer penoelis dari „Brieven uit Amsterdam, dari s. k. *Nieuws van den dag V. N. I.*, soeda toelis dalam soerat kabarnja tentang G. G. van Heutsz dengan motto: „Een grootsche hulde salamannja kira-kira demikian:

Kabar-kabar ketjil dari soerat kabar bisa dengan tida bahwa akan goena ini djoega ada sedikit madsoed jang njata di moeka lebih loetjoe dari lebetjon anamboelan dari almenak sowek.

Kita sekarang mempoenjai kan bekas Gouverneur generaal dari Hindia Olanda luitenant generaal Van Heutsz, di tengatenga kita, di tengahnja Nedarland, di het Haagje

Dan telah soedahlah, sebagai toean poenja penoelis soerat dari den Haag soeda membri warta, Sri Baginda Ratoe berpidato akan bekas toekang sapoe itoe dalam bahasa, jang dalam koepingnja bekas orang pementah jang gagah dan berani itoe terdenger saperti lagoe jang terdenger di swarga. Sri Baginda Ratoe mengataken pakerdjaan jang haibat dan berdjenis-djenis di Hindia di lakoean olih Van Heutsz, bahwa pakerdjaan itoe akan danja dalam babadnja Hindia Gianda, saolah-olah akan membikin satoe patoeng kebesaran jang ta terloepa.

Force si force non. Apa jang nanti kedjadian itoelah ada djoeroetimbang jang terpertjaja: padanja akan di jakinkan apa benar begini, hendaklah kedjadian.

Generaal itoe mendjawab atas pidatonja Sri Baginda Ratoe dengan poelangan trima kasi dengan bahasa jang menyatakan bahwa bekas G. G. ini tida mempoenjai kepandaian akan berpidato. Dia oetjapkan tentang „satoe tali jang tegoe” (jani antara Nederland dan kraton asa'nja Oranje Nassau) jang selaloe djadi tegoe. Dan selandjoetnja toean van Heutsz soeda memoeijken dirinja sendiri olih berkata, bahwa artinja Nederland saperti keradjaan jang berderah soeda begitoe naik dan tambah, sedjak-beliau,, dapetkan maksoed akan menempatkan kekewasaannja Nederland di seloeroeh Hindia Olanda.

Tentang itoe kita tida berkahendak rawikan.

Akan toean njatalah hendak bahwa djoega disini lantasi di adakan satoe commissie boeat menghormat bekas Gouverneur Generaal itoe, waktue di ketahoei bahwa ia akan dzateng di negri Belanda.

Orang soeda berpikir sabentar aken tida mengadakan itoe Cammissie, tetapi itoe tida bolih djadi.

„Tida ada!” Kata orang-orang Amsterdam.

Tetapi sekarang commissie boeat menghormat itoe sampe marah betapa hendaknja hormat itoe di njataken tida djoega bisa dapet, sehingga pada hari blakangan ini marka itoe dapet kan satoe kahendak jang besar sekali jang melaenken membikin kehairanan orang, mengapa tida lebih doeloe itoe masoek dalam oeteknja Commissie jang kepajahan kerna memikirkan hal itoe.

Di bawah ini adalah pentingn kabaran jang mahal dalam tida kesalahanja sanget djinakanja:

„Brapa tempo jang soedah laloe di kota ini diadakan satoe Commiessie dengan madsoed menghormat toean Van Heutsz, kerna poelangnja seperti bekas gouverneur Generaal. *Lama di pikir-pikir* tentang sipatnja kehormatan itoe. Sekarang telah di tentoe kan benar-benar, bahwa bekas G. G. itoe pada tanggal 3 Maart v. m. dalam roemah „conturier” hendak di persembahi *feesta makan*.”

A la bonheur! satoe santapan makan en

nak dan panas saperti tanda hormat itoelah ada pisangmoe jang sedjati. Dan itoe tjoe-
ma sadja ada gila, bahwa tentang ini begi-
toe lama soeda misti di pikirkan.

Bekas G. G. itoe soeda mempoenjai se-
moea; satoe pedang kahormatan dan be-
brapa bintang Apakah jang blon ada orang
tida maoe djangkepin dengan koersi males
perabot roemah dan laen-laen tanda hormat
biasa, hanja pesta makan, pada mania se-
tiadanja commissie kehormatan itoe djoega
toeroet rasakan baekan?

Tida, itoe ada jang paling baik. Tjoema
sadja djangan begitoe ta berharga hanja laen
nja!

Segala peratoeran dari Gou- vernement di India Nederland.

No. 62.

Soerat pas, Permin-
ta-an jang tiada halal
tempo kasih soerat pas.

Soerat Circulier kepa-
da kepala-kepala dari
pamarentahan negri.

No. 2278.

Batavia, 21 October 1867.

Baroe-baroe ini Gouvernement dapat ka-
bar, jang disatoe negri dimana ada tinggal
orang-orang bangsa sabrang, tetapi terlebi
ada tinggal banjak orang tjina, kaloe kepala
dari pamarentakan itoe negri maoe kasih
soerat pada bangsa itoe, jang tiada dimin-
tai bajaran satoe apa, menoeroet bagimana
jang di temtoeken dalem soerat Staatsblad
1863 no. 83 maka, sabloemnja di kasi itoe
soerat pas, orang minta dari satoe-satoenja
orang itoe satoe soerat Cirtificaat lebi doe-
loe, dari kepalanja sendiri, itoe kepala dari
itoe bangsa kasi itoe soerat Cirtificaat pa-
danja, dengan minta bajaran. Dari sebab
tiada ada didalam soerat parentah, jang
orang-orang bangsa sabrang, kaloe maoe
dapat soerat pas, saperti di tantoekan pada

fatsal 3 dari soerat Staatsblad jang terseboet
diatas, misti kasi toendjoek satoe soerat
Cirtificaat dari kepalanja sendiri, dan lagi
tiada ada didalam soerat parentah, jang sa-
toe kepala bole minta bajaran, kaloe maoe
kasih soerat Cirtificaat jang begitoe itoe,
dari pada itoe, sebab soerat Cirtificaat sa-
perti tadi soedah di minta, dan lagi, jang
kasi itoe soerat Cirtificaat soedah minta ba-
jaran, perboeatan jang begitoe itoe tiada halal.

Maka bersama-sama ini dengan hormat
kita Djalankan apa jang diperintahkan soe-
paja kasih inga pada andika dari itoe
perkara serta di minta, kaloe dalam andika
poenja negri di blakang ada permintaän
bajaran jang tiada halal begitoe, bijarlah
andika kasih inget kepada kepala-kepala
dari bangsa sabrang itoe, dari hoekoeman
jang ia bole dapat, djikaloe bikin perboe-
watan jang begitoe itoe, adanja.

Secretaris Gouvernement
Van Harencarspel.

Tersalin dari Bijblad no. 2065.

olih

D. E. van den Berg.

Segala peratoeran dari Gouvernement di
India Nederland. No 25, Mesigid, Perkara
bedirikan oetawa kerdja betoel Mesigid.
Ada soeatoe permintaän, soepaja Kangdjeng
Gouvernement kasih koeasa kasih oeang
banjaknja f 369,85, boeat beli segala bakal
boeat bedirikan koembali mesigid dari dis-
trict Rembajang soedah roeboeh separo
maka dikabarken lagi, kaloe Kangdjeng
Gouvernement, toeroetin itoe permintaän,
Kangdjeng Resident djoega nanti dikasih
koeasa boleh potong kajoe, banjaknja 59
bidji, boeat di pake kerdja betoel itoe me-
sigid.

Maka ini permintaän tiada di toeroeti:

Moelanja pratoeran Goeverment misti di
pegang kras, ia itoe jang Kangdjeng Goe-
verment tiada maoe kasih pertoeoengan
oeang dengan gampang, boeat bedirikan
mesigid. Tetapi kaloe ada perloenja dan
kaloe ada jang bolih di djadikan sebab,
bolih djoega itoe pertoeoengan oeang di
kasi.

Djikaloe pamarentahan negri di kataken maoe toeroet tjampoer dalam ini perkara, ia itoe, tjoema djaga, djangan orang negri sampe di paksa, soeroe kasih segala bakal atawa oeang, bedirikan mesigid, tetapi begimana biasa pengasian orang negri itoe tiada oesa pake dipaksa.

Maka dari perkara kasih permissie bolih potong kajoe, boeat di pake pakerdjaan partiklier, itoe tjoema Kangdjeng Gouvernement sadja, jang bolih kasih.

Soerat besluiet dari 19 boelan November 1865 no. 22.

Tersalin dari Bijblad no. 1741

Olih

D. E. van den BERG

Soeratnja Regent Pemalang pada prijajinja.

Seorang antara langganan kita di Pemalang soeda kirim pada kita koetipan dari soeratnja Bopati Pemalang R.M.T.P. Arjodiooto angka 543/5 dengan lampirannja pada kepala-kepala district dalam kaboepatennja, dalam bahasa Djawa jang kita salin dalam ini bahasa seperti dibawah ini :

Salinan
Angka 543 5 Pemalang 29 April 1910.
Lampiran 1

*Diperintahkan
kepada kepala-kepala district
dalam kaboepaten*

Pemalang.

Soedah sring kali kita terima soerat dakwaan dari orang ketjil dengan tanda tangan mrapat (tapak djalak di sembahkan pada Raad Bopati. Soerat jang begitoe itoe menoeroet Staatsblad 1867 No. 29 tida boleh di trima oleh pengadilan, kerna jang di pake

jaitoe soerat jang ada terboeboehi tanda tangan djadi jang menjembahkan soerat hendak kenal soerat atau bisa toelis tanda tangannja, kerna itoe maka orang jang menjembahkan pengadoean dengan membueboh tapak djalak itoe lantas di panggil soepaja merawikan pengadoennja dengan moeloet. Kedjadiannja banjaklah atoean jang berbeda dengan apa jang terseboet dalam soerat pengadoean jang di bikin oleh laen orang dan di tandai dengan tapak djalak itoe. (Kebanyakan jang mendakwa soeda membri oepah pada orang jang di soeroeh toelis itoe sedikitnja f2.50).

Fatsal 110 dari Inlandsch Reglement menentah demikian : „sembarang pengadoean perkara, bagian pengadilan Raad Bopati, hendak di sembahkan pada Bopati dengan soerat ; djikalau jang mempoenjai pengadoean tida bisa toelis, Bopati hendaklah membikin atau soeroeh bikin tjatetan pengadoean itoe.”

Kerna ini soepaja memoedahkan dan meringankan pikoelan orang ketjil dalam menjembahkan pengadoennja pada Raad Bopati di Pemalang, dengan memake kekoetan sebagi itoe di dapet dalam fatsal 110 Inlandsch Reglement, jang telah teroelang di atas, kita membri prentah kepada sekalian kepala-kepala district dan onder district dalam kaboepaten Pemalang soepaja menrima dan menjatettin pengadoennja orang ketjil di dalam daerah paprentahannja masing-masing, jang akan di sampekan pada Raad Bopati. Tjatetan tadi hendaklah di bikin menoeroet tjonto jang kita lampirkan ini.

Kahendak kita soepaja ^{patih}_{wedoro} memakloemkan serta membri ketrangan dan soeroch mengertikan pada pendoedoek dalam daerahnja, barang siapa hendak mengatoerken pengadoean perkara civil pada pengadilan Raad Bopati tetapi tida bisa toelis, boleh menjampekan pengadoennja dengan moeloet pada kepala-kepalanja district atau onder distrist dengan tida membajar satoe apa (pertjoema).



Sekolahan Krio di Ngawi (Membawa barang tanah aken di bakar).



Sekolahan Krio di Ngawi tempat pendjoealan.

BOPATI (w. g.) ARJODINOTO.

Lampiran

Tjatatatan atoeran dengan moeloet pengadonan orang-orang jang berperkaraan pada pengadilan Raad kabupaten.

Pada hari boelan
taoen 19 sehaja (1) Patih, Wedana, Assistent Wedana, di soeda kedatangan orang bernama kira kira hoemoer taoen, beroemah di desa onderdistrict district kabupaten Pemalang, pekerdjaannja
Ini orang tida bisa toelis, bermaksod akan menjembahkan pengadonan dengan moeloet di moeka pengadilan Raad Kabupaten di Pemalang.

Adapoen jang djadi pengadonannja sahaja tjatettin seperti di bawah ini :

(hendak di toelis sampoerna dan njata tentang segala apa jang di adoekan, nama, roema pekerdjaannja jang di dakwa. Djika jang di adoekan itoe tentang pekarangan atau tanah hendak diterangkan letaknja serta bates-batesnja dan arganja).

Ini tjatatatan di sembahkan dihadapan pengadilan Raad Bopati menoeroet kekoeatannja fatsal 110 Inlandsch Reglement.

(2)

(3)

(1) Namanja prijaji.

(2) Pangkatnja prijaji.

(3) Tanda tangannja prijaji.

Ha! inilah ichtiar satoe Bopati jang haroes disamboet dengan kehormatan dan kegirangan, ini ichtiar seorang Bopati, jang memperhatikan kewadjabannja, melindoengi pada raajat orang ketjil dibawah prentahnja; ichtiar seorang Bopati jang kenal kemaoeannja wetgever, dan kita pertjaja kelakoean ini akan ditjinta olih laen-laen Bopati jang blon melakoean hal itoe soepaja Raad Kabupaten ada mendjadi tanggoengan jang berarti dan ringan boeat Boemipoetra, sebagi itoe di djandjikan dalam fatsal 108 R. R, jani bahwa Pamarentah membri perlindoengan pada pendoedoek atas harta banda dan badanja.

Tjara begitoe maka Anak negri bisa ter-

lepas dari pada penggaroe dan peresannja procureur desa, jang sekali kali tida ber-goena dan djadi penjakitnja orang desa itoe.

Orang ketjil misti mempoenjai hoekoem jang moerah teroetama dalam perkara civil, sebagi itoe soeda dimaksoed dengan pengadannja Raad Bopati, djadi tida sebagi kebanjakan soeda mendoega Raad Bopati soeda diadakan kerna menjempatkan prijaji pamarentahan memberi oekoeman pada orang orang jang kesalahannja boekannja kedjahatan dan boekannja pelanggaran, saperti tida menoeroet prentah kangdjeng Bopati d.l.l. perkara ketjil-ketjil jang pepriksaannja tida djadi ketahoeannja hakim polisi, d.l.l. sehingga kerna mendjalankan itoe saolah-olah Bopati ada mempoenjai wetgevende beyoegdheid, kekoeasaan mana sebetoelnja tida ada,

T. A. S.

Segala peratoeran dari Government di India Ned :

No. 137

Orang bangsa sebrang perkara koempoelken orang bangsa sabrang di kampoeng sendiri.

ATAS NAMA BAGINDA MAHA RADJA.

SRI PADOEKA JANG DI PERTOEAN BESAR.
GOVERNEUR GENERAAL DARI INDIA NEDERLAND.

Soeda di dengerken Raad dari India Nederland sekalian Orang nanti liat dan denger di batja ini, Salamallah serta di kasi taoe.

Jang ia maoe benarkan, apa jang misti di toeroet pada fatsal 73 dari soerat peratoeran dari pemarentahan di India-Nederland Meliat fatsal-fatsal 20, 29, 31 dan 33 dari soerat peratoeran jang terseboet.

Maka di poetoesi.

1e Di tetepken peratoeran di bawa ini perkara koempoelken di kampoeng sendiri orang bangsa sabrang jang beroema di India Nederland atawa sekalian orang, jang beroemah di India Nederland jang toeroenan dari bangsa



Padoeka toean A. L. van HASSELT Almarhum.

sabrang jang doeloe-doeloenja boekan asal dari India.

Fatsal 1. Sri padoea jang di pertoean besar Gouverneur-Generaal kasih toendjoek tempat-tempatnja, dimana ia rasa perloe, boewat kampoeng nja Orang bangsa sabrang.

Maka R sident, jang wadjib kasih toendjoek itoe kampoeng.

Fatsal 2. Orang-orang bangsa Sabrang ada wadjib tinggal di kampoeng jang soedah di tentoecken boeat bangsanja. Djikaloe maoe tinggal di loewar kampoeng di tempat terseboet dalem fatsal 1, maka misti minta permisi lagi dari Assistent-Resident dan kapan perminta-annja itoe di tolak maka Assistent-Resident misti kabarkan kepada Resident.

Fatsal 3. Ada koewasa, kasi permisi pada orang bangsa sabrang akan tinggal di tempat jang tiada di tentoecken kampoengnja sampe di blakang ada perintah soeroe pindah dari itoe tempat, ia itoe, akan goenanja pekerdjaan sawah dan pakerdjaan oesahaan oetawa karadjinan oetawa padjegⁿja kangdjeng goverment Oetawa lain-lain pakerdjaan.

Ini permisi misti di kasi pertjoema Oetawa tida dengen bajar ongkos sama djoega saperti permisi jang di seboetken pada fatsal 2 bagian jang kadoewa.

Fatsal 4. Orang² bangsa Sabrang jang soedah beroemah di dessa di tanah dessa, di tanah particulier oetawa di lain tempat di loewarnja kampoengnja, orang bangsa sabrang, waktoenja ini perintah, di kloewar-ken bole tinggal tetep di itoe tempat tempat.

Dan lagi anak tjoetjoeknja oetawa aliwarisnja bole tinggal beroemah di itoe tempat-tempat jang terseboet.

Fatsal 5. Djikaloe orang² bangsa sabrang soedah dapet permisi begimana boeninja fatsal 2, bagian jang kadoewa oetawa djikaloe dia orang ada koewasa bagiman fatsal 4 dari ini soerat perintah akan tinggal di loewar kampoengnja bangsanja, maka Resident tida ada koewasa soeroe itoe orang bangsa sabrang mengalih di kampoengnja orang bangsa sabrang.

Fatsal 6. Orang² bangsa sabrang jang

melanggar ini perintah dan tinggal beroemah di loewar kampoeng-kampoengnja orang-orang bangsa sabrang jang soedah di tentoecken, nanti di denda dari f 25.— sampe f 100.—

Djikaloe di kasih perintah sekali sadjah, maka dia orang misti mengalih di itoe kampoeng salah satoe, dan kapan ada perloenja, dia orang bole di paksa oleh orang politie akan mengalih.

2e. Di tentoecken jang peratoeran moelai di djalanken pada hari satoe October 1866. Dan soepaja ada orang djangan berkata tiada taoe boeninja ini soerat oendang-oendang maka nanti di taroek dalem Staatsblad dari India Nederland; dan dimana ada perloenja, ditempelken dalem bahasa negri dan bahasa Tjina.

Dan lagi sekalian kantor perkoempoelan bitjara dan segala prijaji-prijaji jang pegang pekerdjaan, baik besar baik ketjil menoe-roet bagiannja sendiri, di kasih perintah soepaja di toeroet dan di djalanken dengan soenggoeh-soenggoeh soerat oendang-oendang ini, djangan pake toetoe^p mata oetawa pandeng orang adanja.

Soedah kedjadian di *Bogor*, tanggal 6 Juni 1866.

L. A. J. W. SLOET.

Secretaris Generaal

WATEENDORFF.

